

Mengelola Informasi dalam Ceramah

A. Mengidentifikasi Informasi Berupa Permasalahan Aktual yang Disajikan dalam Ceramah

Memahami Informasi dan Permasalahan yang Didengar atau yang Dibaca

Ceramah adalah pembicaraan di depan umum yang berisi penyampaian suatu informasi, pengetahuan, dan sebagainya.

Selain itu, ada pula yang disebut dengan pidato dan khotbah.

1. **Pidato** adalah pembicaraan di depan umum yang cenderung bersifat persuasif, yakni berisi ajakan ataupun dorongan pada khalayak untuk berbuat sesuatu.
2. **Khotbah** adalah pembicaraan di depan umum yang berisi penyampaian pengetahuan keagamaan atau praktik beribadah dan ajakan-ajakan untuk memperkuat keimanan.

Menemukan Informasi dan Permasalahan Aktual dalam Teks Ceramah

Jenis-jenis informasi dapat dikategorikan sebagai berikut.

1. **Informasi berdasarkan fungsi** yaitu informasi yang bergantung pada materi dan juga kegunaan informasi.
2. **Informasi berdasarkan format penyajian** yaitu informasi berdasarkan bentuk penyajian informasinya.
3. **Informasi berdasarkan lokasi peristiwa** yaitu informasi berdasarkan tempat kejadian peristiwa berlangsung.
4. **Informasi berdasarkan bidang kehidupan** yaitu informasi berdasarkan bidang-bidang kehidupan yang ada.
5. **Informasi berdasarkan bidang kepentingan.**

Perhatikan cuplikan bacaan berikut.

Tentang Jepang Pernahkah kamu pergi ke Jepang? **Jepang termasuk negara kecil di Asia yang sudah maju.** Banyak hal yang perlu diketahui tentang Jepang. Masyarakat negara ini mampu mempertahankan tradisi yang berkembang di masyarakatnya.

Anak-anak Jepang membersihkan sekolah mereka **setiap hari**, selama seperempat jam dengan para guru. Itulah yang menyebabkan munculnya generasi Jepang yang sederhana dan suka pada kebersihan. Para siswa belajar menjaga kebersihan karena dalam mengatasi kebersihan merupakan bagian dari etika Jepang. Siswa Jepang, dari tahun pertama hingga tahun keenam sekolah dasar harus belajar etika dalam berurusan dengan orang-orang. Bagian-bagian yang bercetak tebal merupakan hal penting dalam seluruh rangkaian cuplikan ceramah tersebut. Adapun bagian-bagian lainnya berperan sebagai penjelas saja.

Menemukan Kalimat Majemuk Bertingkat dalam Teks Ceramah

Kalimat majemuk bertingkat adalah kalimat yang memiliki lebih dari satu klausa dan hubungan antara klausa tidak sederajat.

Salah satu unsur klausa ada yang menduduki induk kalimat, sedangkan unsur yang lain sebagai anak kalimat.

B. Menyusun Bagian-Bagian Penting dari Permasalahan Aktual

✎ Menelaah Bagian-Bagian Penting dalam Teks Ceramah

C. Menganalisis Isi, Struktur, dan Kebahasaan dalam Teks Ceramah

✎ Menentukan Isi dan Struktur dalam Teks Ceramah

Teks ceramah memiliki bagian-bagian tertentu, yang meliputi bagian pembuka, isi, dan penutup.

1. **Pembuka**, Berupa pengenalan isu, masalah, ataupun pandangan pembicara tentang topik yang akan dibahasnya.
2. **Isi**, Berupa rangkaian argumen pembicara berkaitan dengan pendahuluan atau tesis.
3. **Penutup**, Berupa penegasan kembali atas pernyataan-pernyataan sebelumnya.



✎ Mengidentifikasi Kaidah Kebahasaan dalam Teks Ceramah

Teks ceramah memiliki kaidah kebahasaan sebagai berikut.

1. Menggunakan kata ganti orang pertama (tunggal) dan kata ganti orang kedua jamak, sebagai sapaan.
2. Menggunakan kata-kata teknis atau peristilahan yang berkenaan dengan topik yang dibahas.
3. Menggunakan kata-kata yang menunjukkan hubungan argumentasi (sebab akibat).
4. Menggunakan kata-kata kerja mental, seperti diharapkan, memprihatinkan, memperkirakan, mengagumkan, menduga, berpendapat, berasumsi, menyimpulkan.
5. Menggunakan kata-kata persuasif, seperti hendaklah, sebaiknya, diharapkan, perlu, harus.

D. Mengonstruksi Ceramah

✎ Menentukan Aspek-Aspek yang Disunting dalam Teks Ceramah

1. **Menentukan Topik**
 - a. pengalaman pribadi,
 - b. hobi dan keterampilan,
 - c. pengalaman dalam pekerjaan,
 - d. pelajaran sekolah atau kuliah,

- e. pendapat pribadi,
- f. peristiwa hangat dan pembicaraan publik,
- g. masalah keagamaan,
- h. problem pribadi,
- i. biografi tokoh terkenal, dan
- j. minat khalayak.

2. Merumuskan Tujuan Ceramah

- a. **Tujuan umum** ceramah biasanya dirumuskan dalam tiga hal yaitu memberitahukan (informatif), memengaruhi (persuasif), dan menghibur (rekreatif).
- b. **Tujuan khusus** ialah tujuan yang merupakan rincian dari tujuan umum. Tujuan umum lebih informasional, lebih jelas, dan terukur dalam pencapaiannya.

3. Menyusun Kerangka Ceramah

Kerangka ceramah merupakan rencana yang memuat garis-garis besar materi yang akan diceramahkan.

4. Menyusun Ceramah Berdasarkan Kerangka

Langkah berikutnya adalah mengembangkan kerangka menjadi naskah ceramah yang utuh dan lengkap.

Menyampaikan Hasil Suntingan dengan Memperhatikan Struktur dan Kebahasaan

Penyuntingan bertujuan untuk menyempurnakan atau untuk mengurangi kekeliruan-kekeliruan yang mungkin terjadi dalam suatu teks. Oleh karena itu, seorang penyunting setidaknya harus:

1. Mengetahui cara penulisan karangan yang baik,
2. Memahami masalah yang dibahas dalam karangan itu, serta memahami aturanaturan kebahasaan, seperti masalah ejaan dan tanda baca.

Kegiatan penyuntingan dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut.

1. Penyiapan teks (ceramah) yang akan disunting.
2. Penyediaan bahan-bahan pemandu penyuntingan, seperti pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dan kamus.
3. Mencermati bahan suntingan secara cermat, baik itu berkenaan dengan cara penyajian isi maupun bahasanya.
4. Memperbaiki kesalahan yang terdapat dalam bahan suntingan secara benar dengan berpedoman pada sumber-sumber yang dapat dipercaya.